CHAPTER 5

SUMMARY

BINA NUSANTARA UNIVERSITY

Faculty of Humanities

English Department

Strata 1 Program

2012

Gender Differences in Responding to Compliments in Indonesian:

A Case Study of University Students

Nama: Putri Diana

NIM: 1100057731

Skripsi ini berisi penelitian tentang pengaruh perbedaan kelamin dalam menanggapi sebuah pujian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang digunakan untuk memuji dan tanggapan maupun jawaban yang

diterima, dengan alasan bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita gunakan dalam percakapan sehari-hari. Seperti yang telah dinyatakan oleh Gray (1992), ada banyak perbedaan yang terjadi diantara laki-laki dan perempuan, seperti bahasa yang mereka gunakan, dan cara mereka menanggapi sebuah pernyataan. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti sejauh mana pengaruh perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi satu sama lain, khususnya dalam menanggapi sebuah pujian.

Ada dua masalah utama yang ingin dianalisa penulis, antara lain:

1. Apakah ada perbedaan pada jenis kelamin dalam menanggapi sebuah ungkapan pujian?
2. Tipe pujian apa yang paling banyak digunakan oleh pria dan wanita dalam menanggapi sebuah ungkapan pujian?

Analisis ini berhubungan dalam bidang sosiolinguistik karena penelitian ini berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam masyarakat. Kemudian, sebagai bahan pendukung, sebuah ungkapan pujian akan diungkapkan ke delapan puluh peserta yang terdiri dari empat puluh laki-laki dan empat puluh perempuan. Mereka adalah siswa-siswi dari Universitas di Jakarta yang berusia antara sembilan belas hingga dua puluh satu tahun. Tanggapan mereka atas ungkapan pujian akan direkam melalui alat perekam seperti telepon genggam (BlackBerry).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu adakah pengaruh pada perbedaan jenis kelamin dalam menanggapi sebuah ungkapan pujian. Selain itu juga, peneliti ingin tahu tipe pujian yang sering banyak muncul pada laki-laki dan perempuan.

Selanjutnya, penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode kualitatif untuk menganalisa hasil rekaman yang dihasilkan dari kedelapan peserta.

Peneliti menggunakan teori tanggapan terhadap pujian sebagai teori utama. Selain itu teori jenis kelamin dan teori budaya Indonesia juga dimasukan dalam penelitian ini sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan. Teori-teori ini digunakan karena memiki keterkaitan erat dengan topik dan dipertimbangkan dapat mendukung peneliti dalam menganalisa.

Dua belas tipe tanggapan pujian yang ditemukan oleh Herbert (1990) akan menjadi teori utama yang digunakan peneliti dalam menganalisa data rekam yang didapat. Dua belas tipe tersebut adalah appreciation token, comment acceptance, praise upgrade, comment history, reassignment, return, scale down, question, disagreement, qualification, no acknowledgement, and request interpretation. Masing-masing dari tipe ini memiliki arti sendiri berdasarkan tanggapan yang diterima.

Peneliti juga menyebutkan dan menjelaskan beberapa perbedaan laki-laki dan perempuan melalui teori jenis kelamin. Menurut Tannen (2001) laki-laki cenderung untuk menonjolkan posisinya dalam masyarakat maupun kelompok tertentu. Mereka juga memiliki kemampuan untuk mengontrol, dan butuh kebebasan dalam bersikap. Tannen juga berkata bahwa laki-laki akan dengan bangga menceritakan prestasinya atau bakat-bakat yang dmiliki kepada orang lain, karena mereka memiliki rasa tinggi hati yang lebih besar. Sedangkan penjabarannya mengenai perempuan, Tannen (2001) berkata bahwa perempuan menciptakan suatu interaksi untuk dijaga keeratannya dengan menawarkan obrolan yang hangat dan saling mendukung satu sama lain. Dalam

penelitiannya, Tannen menemukan bahwa perempuan lebih rendah hati dalam berbicara atau menanggapi pujian.

Selanjutnya, penulis memasukan teori budaya di Indonesia sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi orang dalam menanggapi pujian. Kuntjara (2003) menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia terkenal dengan masyarakatnya yang memiliki kepribadian yang tulus dan segan.

Dari hasil penelitian mengenai tanggapan laki-laki dan perempuan dalam pujian, peneliti menemukan bahwa laki-laki cenderung mengakui pujian yang diberikan, kemudian memberi tekanan lagi pada pujian tersebut agar lebih diakui. Tanggapan seperti ini termasuk tipe praise upgrade. Sedangkan perempuan cenderung untuk membalas pujian yang diterima kepada orang pertama yang memuji. Tipe ini disebut tipe return. Tipe inilah paling banyak muncul dalam tanggapan perempuan atas pujian yang diberikan.

Lebih detil lagi, peneliti melihat adanya perbedaan pada laki-laki dan perempuan dalam menanggapi pujian dari sesama jenis maupun lawan jenis. Pada penemuanya, laki-laki yang menanggapi pujian dari sesama jenis cenderung menerima dan membesarkan lagi pujian tersebut (praise upgrade). Sedangkan, laki-laki yang menerima pujian dari perempuan cenderung menggunakan tipe acceptance. Ini mengartikan bahwa laki-laki cukup menerima pujian yang diberikan, tanpa menambahkan sesuatu yang dilebih-lebihkan. Sementara, berdasarkan analisa terhadap tanggapan perempuan, tipe return adalah tipe yang paling banyak digunakan pada saat perempuan dipuji oleh sesama perempuan. Perempuan terbukti membalas pujian tersebut kepada pemberi

pujian awal. Sedangkan, tipe request interpretation adalah tipe yang paling banyak digunakan dalam tanggapan perempuan atas pujian laki-laki. Ini mengartikan bahwa perempuan memiliki persepsi sendiri atas pujian yang diterima oleh laki-laki.

Dari seluruh hasil analisa diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam menanggapi pujian. Perbedaan ini dikarenakan laki-laki dan perempuan memiliki ide, tujuan, dan cara bicara yang berbeda. Tipe yang paling banyak muncul dalam tanggapan laki-laki adalah tipe praise upgrade. Mereka cenderung membenarkan pujian yang dirasa kurang cukup, sedangkan perempuan lebih sering memberi pujian kembali kepada si pemuji.